

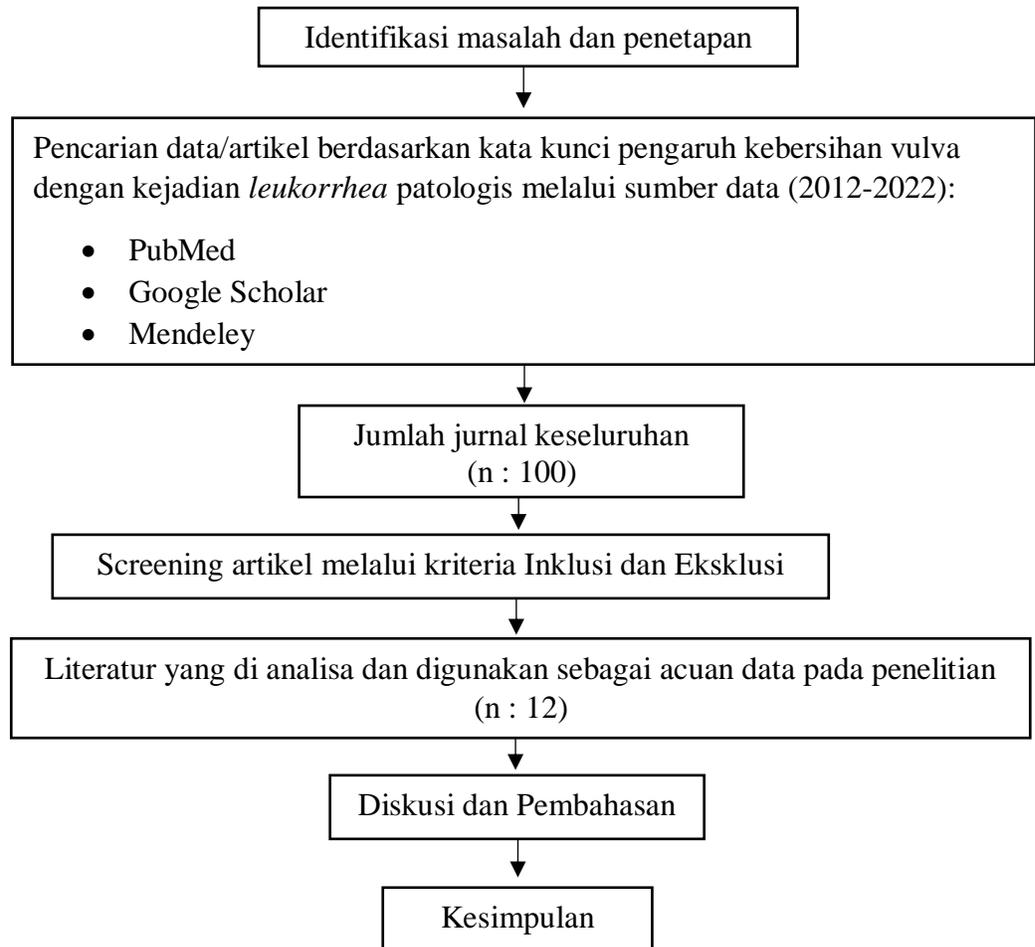
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Metode studi literatur merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan mencari berbagai sumber, baik buku, jurnal dan publikasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menjawab isu atau permasalahan yang ada. Sumber pencarian literatur yang digunakan dalam penelitian ini ditelusuri dari *PubMed, Google Scholar, Mendeley*.

3.2 Bagan Alur Tahapan Studi Literatur



Gambar III.1 Kerangka Pendekatan Masalah

3.3 Penjelasan Bagan Alur

Tahap awal adalah menentukan topik dan identifikasi masalah. Topik yang dibahas dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Kebersihan Daerah Vulva Terhadap Kejadian *Leukorrhea* patologis”. Selanjutnya yaitu mengkaji masalah dari topik yang sudah ditentukan melalui beberapa jurnal penelitian. Pencarian data dalam penelitian ini melalui *PubMed*, *Google Scholar*,

Mendeley dengan menggunakan kata kunci : kebersihan daerah vulva, *vulva hygiene*, *leukorrhea*, *flour albus*, dan keputihan. *Literature review* ini menggunakan jurnal penelitian dengan rentang waktu dari 2012-2022 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf. Setelah terkumpul beberapa literatur, maka dilakukan skrining terhadap jurnal penelitian tersebut sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria ini pada *literatur review* dapat dilihat pada gambar III.1.

Setelah dilakukan *screening*, peneliti akan menganalisis dari penelitian sebelumnya kemudian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisa tersebut.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal yang tidak memiliki batasan bahasa. Jurnal yang dipilih disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, meliputi sebagai berikut :

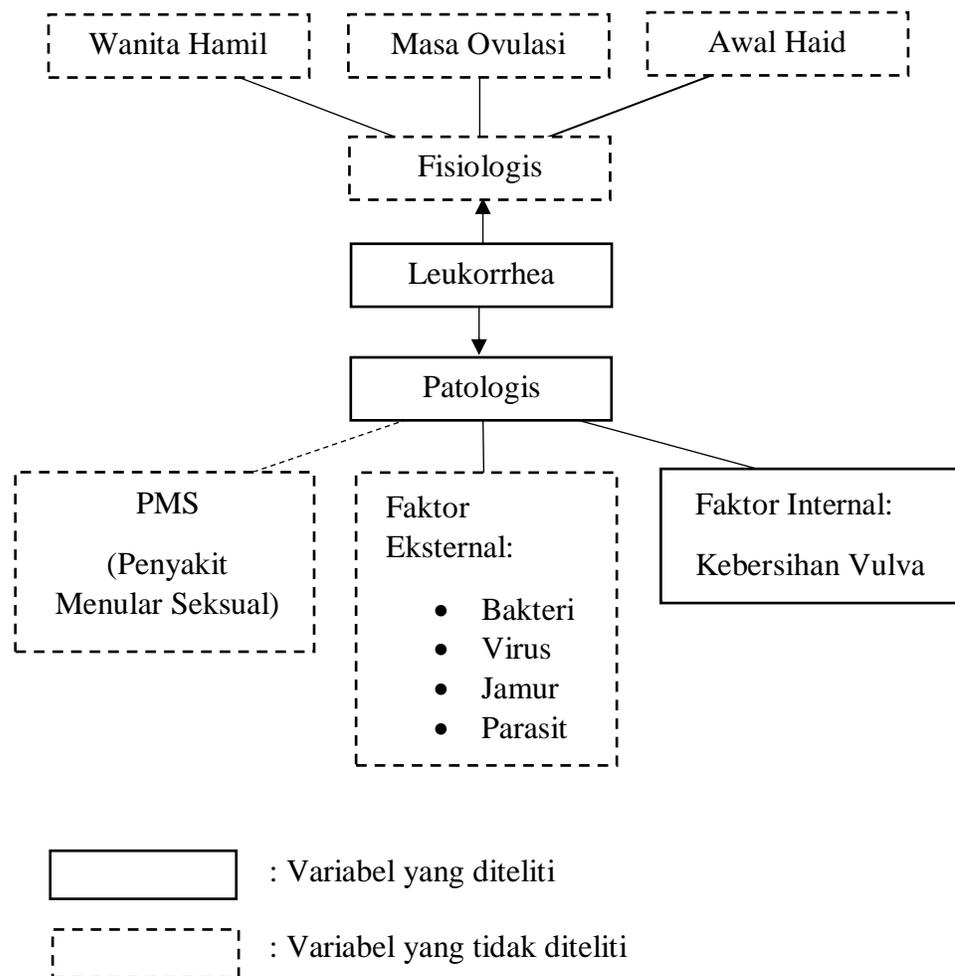
a. Kriteria Inklusi

1. Jurnal ilmiah yang membahas tentang pengaruh kebersihan daerah vulva dengan kejadian *leukorrhea* patologis.
2. Jurnal nasional dan internasional.
3. Jurnal bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
4. Menggunakan jurnal penelitian 10 tahun yang terakhir.
5. jurnal yang dapat di download.

b. Kriteria Eksklusi

1. Data tidak lengkap (hanya berisi abstrak).
2. Penyakit Gonore, Infeksi Menular Seksual, dan penyakit kelamin lainnya.

3.5 Kerangka Konsep



Gambar III.2 Kerangka Konsep

3.6 Penjelasan Kerangka Konsep

Berdasarkan gambar III.2 dapat dijelaskan bahwa *leukorrhea* atau keputihan itu dibedakan menjadi 2 yaitu fisiologis dan patologis. *Leukorrhea* fisiologis yaitu *leukorrhea* yang timbul akibat proses alami dalam tubuh bisa terjadi pada wanita hamil akibat peningkatan aliran darah ke vagina dan serviks, serta penebalan dan melunaknya selaput lendir pada vagina, pada masa ovulasi dan masa setelah ovulasi akibat produksi hormon estrogen dan progesteron, dan pada masa awal haid pertama karena dipengaruhi oleh hormon estrogen. *Leukorrhea* patologis yaitu *leukorrhea* yang timbul karena infeksi. Infeksi bisa terjadi karena 2 faktor, yaitu eksternal berupa bakteri, virus, jamur, dan parasit dan internal berupa kurangnya kebersihan pada vulva.